KEWIRAUSAHAAN MANAJEMEN RESIKO USAHA KECIL DAN MENENGAH



Disusun oleh:

Octavian Yudha Mahendra E41180097

Dosen Pengampu:

Elly Antika, S.T., M.Kom.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	. i
BAB 1. PENDAHULUAN	. 1
1.1 Latar Belakang	. 1
1.2 Rumusan Masalah	. 1
1.3 Tujuan Pembahasan	. 1
BAB 2. PEMBAHASAN	. 2
BAB 3. PENUTUP	. 4
3.1 Kesimpulan	. 4
DAFTAR PUSTAKA	5

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa bulan belakangan ini, dunia dihebohkan dengan kehadiran COVID-19. Virus asal China ini sudah tersebar ke banyak negara di dunia termasuk Indonesia dan melumpuhkan sebagian kehidupan di dalamnya.

Dalam hal ini, beberapa sektor usaha kecil dan menengah hampir mengalami kelumpuhan yang ujung-ujungnya mempengaruhi perekonomian usaha itu sendiri. Sudah banyak usaha kecil dan menengah yang tidur sementara, beberapa di antaranya mengizinkan seluruh karyawannya untuk bekerja dari rumah atau *work from home (remote)*.

Segala aktivitas yang berkaitan dengan 'interaksi' antar manusia menjadi kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat. Memakai masker dan hand sanitizer saja dirasa tidak cukup untuk mencegah virus corona masuk ke dalam tubuh. Itulah mengapa, para pemilik bisnis UKM maupun UMKM (termasuk yang memiliki banyak karyawan) merasa takut dan khawatir dengan kemajuan bisnis mereka. Kecemasan ini masih dalam taraf wajar. Dikarenakan memang hampir seluruh pelaku usaha merasakan hal yang sama, walaupun beberapa di antaranya tidak merasakan pengaruh yang berarti dari wabah virus corona ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum, permasalahan yang dihadapi pelaku usaha utamanya bidang UKM dan UMKM saat ini
- b. Bagaimana cara pelaku usaha kecil dan menengah untuk mengelola usahanya dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi sekarang
- c. Bagaimana prospek kedepan dari usaha yang dimiliki dengan metode pengelolaan yang baru

1.3 Tujuan Pembahasan

- a. Mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku usaha kecil dan menengah saat ini
- b. Mengetahui cara pelaku usaha untuk mengurangi resiko usaha dalam kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini
- c. Mengetahui prospek usaha dengan metode pengelolaan yang baru

BAB 2. PEMBAHASAN

Beberapa bulan belakangan ini, dunia dihebohkan dengan kehadiran COVID-19. Virus asal China ini sudah tersebar ke banyak negara di dunia termasuk Indonesia dan melumpuhkan sebagian kehidupan di dalamnya.

Dalam hal ini, beberapa sektor UMKM hampir mengalami kelumpuhan yang ujungujungnya mempengaruhi perekonomian usaha itu sendiri. Sudah banyak UMKM yang berhenti sebentar, beberapa di antaranya mengizinkan seluruh karyawannya untuk bekerja dari rumah atau work from home (remote).

Di sisi lain, pemerintah belum memastikan kebijakan strategis untuk menangani dampak Virus Corona jika terus terjadi dalam jangka panjang. Pada akhirnya, pandemi ini bukan saja mengganggu perkembangan UMKM, lebih dari itu bahkan bisa berdampak pada penurunan omzet usaha dalam jangka panjang. Demi mempertahankan kinerja agar tidak menurun, pelaku usaha perlu memilih langkah yang tepat untuk mengurangi resiko usaha.

Sejumlah pelaku UKM pasti kesulitan untuk mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian nasional terganggu akibat Corona. Selain kesulitan mencapai target tertentu, pelaku usaha biasanya urung melakukan ekspansi. Mewabahnya Virus Corona membuat perekonomian lesu dan sulit melakukan penjajakan produk di dalam maupun ke luar negeri. Pelaku bisnis UKM biasanya baru bisa bergerak untuk mulai proses ekspansi setelah wabah Virus Corona mulai reda.

Pasar yang lesu akibat dampak dari Virus Corona tidak mampu mendongkrak angka penjualan para pelaku UKM. Imbasnya pendapatan yang diterima pun tidak sesuai harapan. Hal ini menyebabkan keseimbangan keuangan perusahaan terganggu. Dampak terburuknya, usaha yang dijalankan bisa saja gulung tikar akibat dana yang ada habis sebelum usaha tersebut berkembang atau balik modal. Pada akhirnya, pelaku bisnis UKM harus memutar otak untuk menjaga usahanya agar tetap berjalan, tanpa perlu saling bertatap muka dan khawatir tertular Virus Corona. Untuk mengatasi persoalan ini, pelaku usaha bisa menjalankan sejumlah strategi agar usahanya tetap berjalan lancar.

Beberapa strategi yang dapat dijalankan oleh pelaku usaha seperti memperluas atau ekspansi usaha ke dunia digital seperti promosi dan pemasaran melalui media sosial maupun marketplace. Tidak bergantung pada satu satu pemasukan atau *income* dalam menjalankan usaha, seperti membuat usaha sekunder, misalnya UKM di sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) bisa mencari penghasilan cadangan dari produksi bahan

baku makanan yang sedang dibutuhkan masyarakat. Merencanakan ulang pemasukan dan pengeluaran seperti merencanakan biaya untuk promosi di media dan pengeluaran untuk biaya pemasaran.

Prospek kedepan dengan adanya metode pengelolaan UKM yang baru diharapkan dapat menjaga kestabilan usaha dan menghilangkan rasa cemas akan dampak pandemi COVID-19 dalam sektor UKM dan usaha lainnya.

BAB 3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaku UKM dan usaha lainnya tidak perlu merasa cemas dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 dikarenakan masih banyak cara untuk mengelola usaha agar tetap bertahan seperti memperluas atau ekspansi usaha ke dunia digital seperti promosi dan pemasaran melalui media sosial maupun marketplace. Tidak bergantung pada satu satu pemasukan atau *income* dalam menjalankan usaha, seperti membuat usaha sekunder, misalnya UKM di sektor makanan dan minuman (*food and beverage*) bisa mencari penghasilan cadangan dari produksi bahan baku makanan yang sedang dibutuhkan masyarakat. Merencanakan ulang pemasukan dan pengeluaran seperti merencanakan biaya untuk promosi di media dan pengeluaran untuk biaya pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

https://koinworks.com/blog/bisnis-menurun-virus-corona/

https://www.jurnal.id/id/blog/hal-hal-yang-perlu-dihindari-pebisnis-ukm-saat-

wabah-covid-19-mendera/

https://www.jurnal.id/id/blog/tips-agar-bisnis-ukm-mampu-bertahan-di-masa-

pandemi-corona/